

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Setiap sekolah memiliki Organisasi Siswa Intra Sekolah atau yang biasa disebut dengan OSIS. OSIS dapat dijadikan sebagai wadah bagi peserta didik untuk mencapai tujuan pembinaan dan pengembangan potensi peserta didik yang sesuai dengan visi dan misi sekolah.

Di balik acara atau program kerja yang dimiliki oleh OSIS di SMA Negeri 65 Jakarta tentu dalam pelaksanaannya, kegiatan yang dijalani oleh OSIS diperlukan seorang pembina. Setiap OSIS dibutuhkan seorang pembina agar pengurus OSIS dapat menjadi lebih terarah dalam menjalankan tugasnya di OSIS.

OSIS di Sekolah Menengah Atas Negeri 65 Jakarta terbagi atas 10 seksi bidang yang mencakup bidang akademik dan non akademik serta memiliki berbagai kegiatan yang bermanfaat tidak hanya bagi warga sekolah, tetapi juga bagi masyarakat. Setiap seksi bidang OSIS di SMA Negeri 65 Jakarta memiliki program kerja unggulannya masing-masing.

Berdasarkan hasil dari *Grand Tour Observation* (GTO) peneliti menemukan informasi dalam OSIS SMA Negeri 65 Jakarta selain memiliki program kerja atau kegiatan yang bernama Latihan Dasar Kepemimpinan Organisasi (LDKO), OSIS SMA Negeri 65 Jakarta juga memiliki program kerja atau kegiatan yang bernama Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS) yang diwajibkan untuk seluruh peserta didik kelas 10. Kegiatan LDKS bertujuan menumbuhkan kepemimpinan, menciptakan karakter yang mandiri, disiplin serta tanggung jawab.

Kegiatan LDKS di SMA Negeri 65 Jakarta merupakan salah satu rangka pembinaan dalam perwujudan generasi penerus yang potensial dan berdikari. Perlu adanya aplikasi nyata untuk mendorong semangat pemimpin dan edukasi terkait kepemimpinan, khususnya bagi peserta didik SMA Negeri 65 Jakarta yang berkarakter Pancasila.

Dalam kegiatan LDKS di SMA Negeri 65 Jakarta, terdapat beberapa penyampaian materi atau beberapa bidang pembinaan demokrasi, Hak Asasi Manusia (HAM), pendidikan politik, lingkungan hidup, kepekaan toleransi sosial dalam konteks masyarakat plural OSIS SMA Negeri 65 Jakarta. Tujuan lain dari kegiatan LDKS ini adalah untuk dijadikan sebagai landasan bagi peserta didik SMA Negeri 65 Jakarta dalam bersikap sebagai pemimpin yang dapat membanggakan sekolah, melatih sikap disiplin dan rasionalis kepada peserta didik SMA Negeri 65 Jakarta, dan mengembangkan potensi dari jiwa kepemimpinan peserta didik SMA Negeri 65 Jakarta yang kompeten.

Rangkaian selanjutnya adalah kegiatan LDKO. Kegiatan LDKO merupakan tindak lanjut yang memfokuskan peserta didik untuk lebih siap memasuki lingkungan Organisasi. Peserta dari LDKO sendiri adalah seluruh pengurus OSIS dan seluruh ketua ekstrakurikuler.

Pembina OSIS ialah seorang fasilitator dan pembimbing untuk pengurus OSIS. Maka dari itu, pembina OSIS senantiasa untuk bertanggung jawab, berperan aktif, dan memiliki kerja sama yang baik dengan pengurus OSIS di SMA Negeri 65 Jakarta. Dalam melaksanakan proses pembinaan, pembina OSIS dapat melakukannya dengan memberikan arahan atau masukan demi berjalannya kegiatan OSIS berjalan dengan baik.

Selain itu, proses pembinaan lain dalam OSIS di SMA Negeri 65 Jakarta adalah dengan melakukan pengawasan dalam kegiatan OSIS yang dapat dilakukan dengan mengikuti kegiatan rapat program kerja yang sedang dijalani oleh OSIS di SMA Negeri 65 Jakarta. Melalui kegiatan tersebut, pembina OSIS dapat secara langsung memberikan masukan atau arahan kepada pengurus OSIS di SMA Negeri 65 Jakarta.

Dalam proses pembinaan peserta didik melalui Kegiatan OSIS di SMA Negeri 65 Jakarta, terkadang menemui beberapa hambatan di antaranya adalah ketidaksesuaian jadwal antara pembina dan pengurus OSIS dalam menentukan waktu yang tepat untuk kumpul bersama secara utuh antara pembina dan seluruh pengurus. Akan tetapi, hal tersebut bukanlah suatu penghalang bagi pembina dan pengurus OSIS. Di lain

waktu, pembina dapat menanyakan hasil rapat OSIS melalui notulensi dan pengurus juga dapat menyampaikan perkembangan dan kendala dalam menjalankan program kerja kepada pembina OSIS di lain waktu yang pada intinya adalah senantiasa menjaga komunikasi yang baik antara pengurus dan pembina OSIS.

Sejalan dengan hal tersebut, sekolah atau lembaga pendidikan merupakan tempat yang dijadikan sebagai proses pengembangan kepribadian dan kemampuan siswa, maka sekolah merupakan salah satu wadah untuk mewujudkan pembentukan manusia seutuhnya.¹ Maka dari itu, dengan adanya OSIS ini peserta didik dapat menyalurkan bakat dan jiwa kepemimpinan melalui kegiatan yang ada di organisasi tersebut. Hal ini dikarenakan OSIS merupakan sebuah wadah untuk pembentukan jiwa kepemimpinan bagi peserta didik.

Kegiatan OSIS merupakan suatu usaha peserta didik yang berorganisasi dalam bentuk kelompok atau bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.² Keberadaan OSIS merupakan suatu nilai strategis untuk memupuk jiwa kepimpinan, keberanian mengungkapkan pendapat serta keberanian dalam mengambil keputusan. Salah satu contohnya adalah melalui kegiatan rapat.³

OSIS dapat disebut sebagai penggerak dalam kehidupan berorganisasi peserta didik apabila para pembina dan pengurus mampu menciptakan OSIS yang selalu dapat menyesuaikan dan memenuhi kebutuhan yang diharapkan.⁴ Melalui fungsi OSIS, diharapkan peserta didik dapat memiliki kekuatan dalam berkolaborasi dengan dua atau lebih

¹ Desy Naelasari dan Fitria Umi Salamah, "Peningkatan Kinerja OSIS di Mts Ar-Rahman Nglaban Jombang" *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2023): 110.

² Nuraini Anawiyah, Taqwatul Uliyah, dan Nur Widiastuti, "Manajemen Pembinaan Peserta Didik Melalui Kegiatan Organisasi Peserta Didik Intra Sekolah (OSIS) Di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2021/2022," *Jurnal Mubtadiin* 8, no. 2 (2022): 286, <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin>.

³ Anis Fauzi, Moch. Subekhan, dan Ahmad Roni, "Implementasi Manajemen Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Di SMA Daarul Ahsan Kecamatan Jayanti Kabupaten Tangerang," *LITERASI: Jurnal Pendidikan Guru Indonesia* 2, no. 3 (2023): 167, http://repository.uinbanten.ac.id/11106/%0Ahttp://repository.uinbanten.ac.id/11106/2/S_MPI_181250045_LAMPIRAN_DEPAN.pdf.

⁴ *Ibid*

individu sebagaimana teridentifikasi dalam forum kehidupan peserta didik melalui kegiatan OSIS.⁵

OSIS menjadi salah satu tempat para guru memberikan bimbingan langsung di luar dari jam mata pelajaran yang sudah diatur oleh setiap sekolah. OSIS dapat dijadikan sebagai wadah dalam menjujung tinggi peningkatan disiplin, tanggung jawab, serta hal lainnya.⁶ Sebagian besar beberapa kegiatan dan beberapa tanggung jawab yang mereka jalani adalah utusan dan usulan dari guru-guru serta menjadi wadah guru dalam menjangkau peserta didik lebih dekat.

Nilai-nilai yang terkandung dalam OSIS adalah pengalaman dalam kepemimpinan, pengalaman dalam kerjasama, kehidupan demokratis, semangat toleransi dan pengalaman dalam pengendalian organisasi. Hal ini dikarenakan OSIS merupakan bagian dari manajemen peserta didik.⁷ Maka dari itu, perlu adanya upaya dari pihak sekolah untuk mencapai tujuan tersebut, tentunya untuk meningkatkan kinerja anggota organisasi agar dalam menjalankan organisasi secara profesional.

Berdasarkan dari penjelasan sebelumnya, dapat diketahui bahwa peserta didik merupakan bagian proses penyelenggaraan pendidikan yang harus dikelola dengan baik dan benar agar berjalan dengan lancar.⁸ Bimbingan, pengarahan, dan pembinaan merupakan hal yang sangat diperlukan oleh peserta didik. Hal ini dikarenakan semangat dan prestasi yang dicapai oleh peserta didik tidak akan terwujud jika segala keperluan tersebut tidak terpenuhi. Maka dari itu, pola bimbingan, pengarahan, dan pembinaan terhadap peserta didik perlu ditingkatkan dan dioptimalkan secara maksimal.

⁵ Anawiyah, Uliyah, dan Widiastuti, *op. cit.* hlm. 286.

⁶ Latifah Isfuliah dkk, "Peran Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Dalam Mengembangkan Karakter Siswa SMK Al-Muhtadin," *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP)* 1, no. 1 (2023): 21.

⁷ Fauzi, Subekhan, dan Roni, *op.cit.*, hlm 167.

⁸ Annisa Rizqi Utami dan Danri Yanto, "Implementasi Manajemen Peserta Didik pada Madrasah Tsanawiyah Persis 37" *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 16, no. 5 (2022): 1690.

Pembinaan peserta didik memiliki beberapa tujuan. Hal ini tercantum dalam Permendiknas No. 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan peserta didik yaitu:⁹

Mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat dan kreativitas, memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan, mengaktualisasikan potensi siswa dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat, menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani.

Berdasarkan konteks penelitian yang ada, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Manajemen Organisasi Siswa Intra Sekolah di SMA Negeri 65 Jakarta”**

B. Fokus dan Subfokus

1. Fokus

Berdasarkan konteks penelitian di atas, penelitian ini berfokus pada **“Manajemen Pembinaan Organisasi Siswa Intra Sekolah di SMA Negeri 65 Jakarta”**

2. Subfokus

- a. Perencanaan pembinaan Organisasi Siswa Intra Sekolah di SMA Negeri 65 Jakarta
- b. Pengorganisasian pembinaan Organisasi Siswa Intra Sekolah di SMA Negeri 65 Jakarta
- c. Pelaksanaan pembinaan Organisasi Siswa Intra Sekolah di SMA Negeri 65 Jakarta
- d. Pengawasan pembinaan Organisasi Siswa Intra Sekolah di SMA Negeri 65 Jakarta

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

⁹ Firman Mansir, Muhammad Abrar Parinduri, dan Sofyan Abas, “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembinaan Peserta Didik Dalam Membentuk Watak Kuat-Positif,” *Jurnal Taman Cendekia* 4, no. 1 (2020): 433, <https://doi.org/10.30738/tc.v4i1.6811>.

1. Bagaimana perencanaan pembinaan OSIS di SMA Negeri 65 Jakarta?
2. Bagaimana pengorganisasian pembinaan OSIS di SMA Negeri 65 Jakarta?
3. Bagaimana pelaksanaan pembinaan OSIS di SMA Negeri 65 Jakarta?
4. Bagaimana pengawasan pembinaan OSIS di SMA Negeri 65 Jakarta?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan dalam penelitian tersebut, maka peneliti memiliki tujuan:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembinaan OSIS di SMA Negeri 65 Jakarta
2. Untuk mendeskripsikan pengorganisasian pembinaan OSIS di SMA Negeri 65 Jakarta
3. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembinaan OSIS di SMA Negeri 65 Jakarta
4. Untuk mendeskripsikan pengawasan pembinaan OSIS di SMA Negeri 65 Jakarta

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk semua pihak baik yang terlibat ataupun tidak, Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan serta referensi bagi pembaca khususnya yang berkaitan dengan manajemen pembinaan Organisasi Siswa Intra Sekolah

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, penulis mampu mengimplementasikan teori manajemen peserta didik yang diperoleh selama kuliah, serta menambah pengetahuan dan pemahaman yang luas tentang manajemen pembinaan Organisasi Siswa Intra Sekolah

- b. Bagi Civitas Akademik Program Studi Manajemen Pendidikan

Diharapkan melalui penelitian ini mampu memberikan manfaat bagi seluruh civitas akademik Prodi Manajemen Pendidikan. Selain itu,

penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan referensi yang relevan bagi peneliti selanjutnya yang akan mengkaji lebih dalam.

c. Bagi Civitas Akademik SMA Negeri 65 Jakarta

Mampu memberikan masukan dan saran bagi SMA guna menyelenggarakan manajemen pembinaan Organisasi Siswa Intra Sekolah yang lebih baik lagi untuk ke depannya serta membawa perubahan dalam pelaksanaan manajemen peserta didik agar dapat membawa kebermanfaatan bagi warga SMA Negeri 65 Jakarta hingga masyarakat

